

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER
(*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS DAN SUASANA HATI SISWA SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Fitria Libryanti

NIM. 2004413

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER
(*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS DAN SUASANA HATI SISWA SMA**

Oleh:

Fitria Libryanti

NIM. 2004413

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika

© Fitria Libryanti 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

FITRIA LIBRYANTI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SUASANA HATI SISWA SMA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198205102005011002

Pembimbing II



Dr. Lukman, S.Si, M.Si.

NIP. 19680128199402100

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19820510200501102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Suasana Hati Siswa SMA**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitria Libryanti

NIM 2004413

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Suasana Hati Siswa SMA” untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Matematika.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Dosen Pembimbing. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Lukman, S.Si, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi, saran, dan arahan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Fitria Libryanti (2004413). Penerapan Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Suasana Hati Siswa SMA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis yang menjadi dasar dan tahapan penting dalam proses pembelajaran matematika secara bermakna serta fakta masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*, 2) Pencapaian suasana hati siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk desain *the non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu SMA Negeri Kota Bandung, sedangkan untuk sampel penelitian adalah dua kelas dari populasi tersebut. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan angket suasana hati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*, 2) Pencapaian suasana hati siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*.

Kata Kunci: MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*), Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Suasana Hati

ABSTRACT

Fitria Libryanti (2004413). Application of MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Learning Model to Improve Mathematical Concept Understanding Ability and Mood of High School Students.

This study was motivated by the importance of the ability to understand mathematical concepts which is the basis and important stages in the process of learning mathematics meaningfully and the fact that the ability to understand mathematical concepts is still low in high school students. This study aims to determine 1) The improvement of mathematical concept understanding ability of students who get MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) is higher than students who obtain direct instruction learning model, 2) The achievement of students' mood who obtain MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) learning model is better than students who obtain direct instruction learning model. The method used in this research is quasi-experiment with the non-equivalent pretest-posttest control group design. The population in this study were all grade XI students in one of the Bandung City Public High Schools., while the research samples were two classes from the population. The research data were obtained from the students' mathematical concept understanding ability test and mood questionnaire. The results showed that 1) The improvement of mathematical concept understanding ability of students who obtained MURDER learning model was higher than students who obtained direct instruction learning model, 2) The achievement of students' mood who obtained MURDER learning model was not better than students who obtained direct instruction learning model.

Keywords: MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review), Mathematical Concept Understanding Ability, Mood

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	7
2.2 Model Pembelajaran MURDER (<i>Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review</i>)	9
2.3 Suasana Hati.....	11
2.4 Kaitan antara Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Suasana Hati, dan Model Pembelajaran MURDER (<i>Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review</i>)	14

2.5	Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	15
2.6	Penelitian yang Relevan.....	16
2.7	Kerangka Berpikir.....	17
2.8	Hipotesis Penelitian	18
2.9	Definisi Operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Jenis, Metode, dan Desain Penelitian	20
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3	Variabel Penelitian.....	21
3.4	Instrumen Penelitian	22
3.5	Uji Coba Instrumen.....	23
3.6	Prosedur Penelitian	28
3.7	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.2	Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		60
5.1	Simpulan	60
5.2	Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-Langkah Pembelajaran MURDER	10
Tabel 3. 1 Penskoran Skala Suasana Hati Siswa.....	23
Tabel 3. 2 Kriteria Validitas.....	24
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Intrumen	24
Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas	25
Tabel 3. 5 Kriteria Daya Pembeda	26
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen	26
Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Kesukaran	27
Tabel 3. 8 Hasil Uji Indeks Kesukaran Instrumen	27
Tabel 3. 9 Kriteria Nilai N-gain	33
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Pemahaman Konsep Keseluruhan.....	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data Angket Suasana Hati Siswa Keseluruhan	40
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Data Pretes	41
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Pretes	42
Tabel 4. 5 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Pretes	43
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Data Postes.....	43
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Postes	44
Tabel 4. 8 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Postes	46
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Data <i>N-gain</i>	47
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Data <i>N-gain</i>	48
Tabel 4. 11 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data <i>N-gain</i>	49
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif Data Angket.....	50
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Data Angket	51
Tabel 4. 14 Uji Homogenitas Data Angket.....	51
Tabel 4. 15 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Angket.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Suasana Hati.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 3. 1 Diagram Alur Teknik Analisis Data.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	67
Lampiran 2. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	70
Lampiran 3. Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	72
Lampiran 4. Rubrik Penilaian Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	75
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Suasana Hati.....	77
Lampiran 6. Instrumen Angket Suasana Hati	78
Lampiran 7. Modul Ajar Kelas Eksperimen	80
Lampiran 8. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 9. Skor Hasil Uji Instrumen Tes	115
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	116
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	117
Lampiran 12. Hasil Uji Indeks Kesukaran Instrumen Tes.....	118
Lampiran 13. Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes.....	119
Lampiran 14. Hasil Pretes Kelas Eksperimen.....	120
Lampiran 15. Hasil Pretes Kelas Kontrol	121
Lampiran 16. Hasil Postes Kelas Eksperimen	122
Lampiran 17. Hasil Postes Kelas Kontrol	123
Lampiran 18. Hasil Uji Statistik Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol....	124
Lampiran 19. Hasil Uji Statistik Data Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol ...	126
Lampiran 20. Data <i>N-gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Eksperimen	128
Lampiran 21. Data <i>N-gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Kontrol.....	129
Lampiran 22. Uji Statistik Data <i>N-gain</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	130
Lampiran 23. Konversi Data Angket Suasana Hati Siswa Kelas Eksperimen ...	132
Lampiran 24. Konversi Data Angket Suasana Hati Siswa Kelas Kontrol	134
Lampiran 25. Uji Statistik Data Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol	136
Lampiran 26. Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen	138
Lampiran 27. Hasil Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	147
Lampiran 28. Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	154

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi aksara.
- Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi indikator pemahaman konsep matematika dan keterampilan metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2048-2056.
- Brandt, R., dkk. (2016). The brunel mood scale rating in mental health for physically active and apparently healthy populations. *Health*, 8(2), 125-132.
- Colquitt, J. A., Lepine, J. A., & Wesson, M. J. (2015). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment*. New York: McGraw-Hill Education.
- Darmika, N. K., Suma, K., & Suastra, I. W. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Defira, R. (2021). Peningkatan hasil belajar perencanaan dan instalasi sistem audio video dengan penerapan model pembelajaran langsung (direct instruction). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3322-3334.
- Devine, E. G., dkk. (2010). *Module 9: Mood Management Comprehensive Addiction Treatment*. Boston: Masbrit.
- Fitri, R. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi persamaan lingkaran. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(2), 241-257.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran matematika yang bermakna. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181-190.
- Hartati, S., Abdullah, I., & Haji, S. (2017). Pengaruh kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan koneksi terhadap kemampuan pemecahan masalah. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(1), 43-72.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Jatisunda, M. G., & Nahdi, D. S. (2019). Kesulitan siswa dalam memahami konsep trigonometri di lihat dari learning obstacles. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(1), 9-16.

- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Juswan, J., & Nio, S. R. (2022). Hubungan mood dengan impulsive buying behavior pada konsumen mahasiswa dalam melakukan pembelian melalui e-commerce shopee di Kota Padang. *Jurnal Riset Psikologi*, 5(2), 18-27.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Lisfianisa, S., Anggara, B., & Wandari, W. (2023). Pengaruh model pembelajaran murder terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMA pada konsep barisan dan deret aritmatika. *Prosiding Prodesimal*, 1(1), 9-16.
- Mawaddah, S., & Jannah, R. (2016). Meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan model pembelajaran quantum teaching di kelas XI SMA. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Muhsin, M. (2019). Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 3, No. 1, pp. 542-553).
- Murizal, A. (2012). Pemahaman konsep matematis dan model pembelajaran quantum teaching. *Jurnal pendidikan matematika*, 1(1).
- Musawwir, A. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kolaboratif murder terhadap pemahaman konsep matematis siswa mts.* (Disertasi). Sekolah Disertasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. (2022). Analisis kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nada, Q. (2023). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis teori apos yang meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa smp.* (Disertasi). Sekolah Disertasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Nurita, N. (2022). Penerapan model pembelajaran tipe murder untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII B SMPN 5 Kota Bengkulu. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(2), 190-207.
- Nuryanti, N. (2016). Peningkatan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis melalui model kooperatif stad dan murder. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 21(1), 9-13.
- Pradana, F. A. P., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan instrumen penilaian sikap disiplin menggunakan skala likert dalam pembelajaran tematik kelas IV SD. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-29.

Fitria Libryanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SUASANA HATI SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pranata, E. (2016). Implementasi model pembelajaran group investigation (gi) berbantuan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 34-38.
- Pratama, P., Rizal, M., & Linawati, L. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe murder untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret aritmatika. *Aksioma*, 8(2), 157-170.
- Putri, S. E., Suhendra, S., & Asih, E. C. M. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui model pembelajaran tipe think talk write. *Journal on Mathematics Education Research (J-MER)*, 1(1), 28-35.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ramdhani, S. (2020). *Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis dan mood siswa smp melalui model pembelajaran murder (mood, understand, recall, digest, expand, review)*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sagita, L., & Herdiawati, I. E. (2020). Penerapan model MURDER terhadap peningkatan kemampuan analisis dan evaluasi matematis siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 395-406.
- Sani, L. N., Rahayu, S., & Hikmawati, H. (2018). Pengaruh model pembelajaran direct instruction dengan media Macromedia Flash terhadap hasil belajar fisika kelas Xi SMAN 1 Kopang. *Jurnal Pijar MIPA*, 13(1), 13-18.
- Santosa, F. H., Umasih, U., & Sarkadi, S. (2018). Pengaruh model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Pandeglang. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 13-27.
- Silviana, D., & Mardiani, D. (2021). Perbandingan kemampuan pemahaman matematis siswa melalui mood-understand-recall-digest-expand-review dan discovery learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 291-302.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, T. S. (2017). Pembelajaran mood, understand, recall, detect, elaborate, and review (murder) berbasis proyek dalam pembelajaran matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 397-406.
- Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan model pembelajaran konstruktivisme dan model pembelajaran langsung. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 16(1).
- Susanti, Y. (2020). Penggunaan strategi murder dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 180-191.
- Sutisna, E. (2015). *Perilaku Organisasi*. [Online]. Diakses dari <https://slideplayer.info/slide/13720483/>

Fitria Libryanti, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SUASANA HATI SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Wati, A., Saiful, M., & Basri, M. (2015). Pengaruh model murder terhadap motivasi belajar IPS kelas VII A SMPN 3 Tumijajar TA. 2014/2015. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 3(4).
- Widyastuti, R. (2015). Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan teori Polya ditinjau dari adversity quotient tipe climber. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 183-194.
- Yanti, A. W., dkk. (2022). Pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi fungsi kuadrat menurut teori kilpatrick. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 7(1), 30-49.
- Yusnarti, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar IPS materi masalah sosial melalui strategi belajar murder (mood, understand, recall, digest, expand, review) di kelas IV-B SDN 006 Tarakan. (*JHIP*) *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 403–411.
- Zaky, M. (2017). *Pengaruh ragam dan intensitas aktivitas fisik terhadap kemampuan berpikir kreatif dan mood*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.